

# ETOGRAM KUKANG

Diadopsi dari Fitch-Snyder & Ehrlich, Nekaris (2001) dan Schulze dan Meier 1995

PERILAKU UTAMA		
Siaga	AL	Tidak bergerak, diam seperti saat "istirahat", tetapi aktif mengamati sekeliling
Terpaku	FR	Lokomosi tersendat agar terlihat tidak bergerak, postur berdiri atau duduk terlihat kaku selama setidaknya tiga detik, terkadang melibatkan pergerakan yang sangat pelan dan tidak berhubungan dengan mencari makan
Jelajah	EX	Pergerakan yang berhubungan dengan mencari makanan (sering diikuti dengan melihat-lihat sekeliling atau mengendus) atau menjelajahi habitat
Makan	FE	Konsumsi suatu makanan
Istirahat	RE	Tidak bergerak, badan seringkali meringkuk, mata terbuka
Tidur	SL	Tidak bergerak, badan seringkali meringkuk, mata tertutup
Melakukan perjalanan	TR	Pergerakan kontinu dan terarah dari satu lokasi ke lokasi lain
Mandi	GR	Membersihkan diri sendiri dengan menjilati tubuh atau menggunakan gigi sisir
Sosial	SO	Semua interaksi dengan sesamanya, termasuk perilaku penyerangan, saling membersihkan tubuh, bermain dan perilaku sosial lainnya (KECUALI "KEDEKATAN INDIVIDU")
Lain-lain	OT	Perilaku lain yang tak tercantum di etogram
Tidak terlihat	OS	Individu tidak dapat teramati dan sinyal pada <i>collar</i> tidak begitu kuat
Sinar mata	ES	Tidak tergolong dalam kategori perilaku, kukang hanya dapat terdeteksi dai sinar matanya dan sinyal pada <i>collar yang</i> sangat kuat

AKTIVITAS		
Aktif	AC	Bergerak atau diam di suatu posisi namun tetap melakukan suatu aktivitas (siaga, makan, mencari makanan, mandi, perilaku sosial...)
Inaktif	IN	Istirahat, tidur, duduk atau berdiri diam dan tak siaga selama lebih dari beberapa detik saat mulai <i>data point</i>

KEDEKATAN INDIVIDU		
Kedekatan Netral	NP	Individu kukang berada dekat dengan individu lain sejauh <20m namun tidak menunjukkan tanda ketertarikan terhadap satu sama lain
Kedekatan Afiliatif	AFP	Individu kukang berada sejauh <20m dari individu lain dan menunjukkan ketertarikan
Kedekatan Agonistik	AGP	Individu kukang berada sejauh <20m dari individu lain dan menunjukkan ketertarikan agonistik

PERILAKU SOSIAL		
<b>PERILAKU AFILIATIF</b>		
Mendekat	AP	Individu yang diamati mendekati individu lain dalam jarak 0.5m
Didekati	BAP	Individu yang diamati didekati individu lain dalam jarak 0.5m
Menjauh	DE	Individu yang diamati menjauhi individu lain dalam jarak 0.5m
Ditinggalkan	BLF	Individu yang diamati ditinggalkan individu lain dalam jarak 0.5m
Memimpin	LE	Individu yang diamati memimpin individu lain
Mengikuti	FW	Individu yang diamati mengikuti individu lain

Memandikan	<b>AM</b>	Menjilati atau menggunakan gigi sisir pada tubuh individu lain
Dimandikan	<b>RG</b>	Individu yang diamati dimandikan oleh individu lain
Social grooming	<b>SG</b>	Terlibat dalam perilaku memandikan dengan individu lain, namun tidak diketahui jelas arahnya
Kontak pasif	<b>PC</b>	Individu yang diamati membuat kontak dengan individu lain, namun mereka tidak terlibat dalam perilaku sosial
Berhimpitan	<b>HU</b>	Individu yang diamati membungkuk dalam posisi istirahat atau tidur dan berhimpitan dengan individu lain
Bermain	<b>PL</b>	Individu yang diamati terlibat dalam permainan (memberi gigitan, pukulan kecil, mendekap tanpa mengeluarkan suara agresif)
Kawin	<b>MA</b>	Individu yang diamati berpopulasi dengan individu lain
Memulai kontak	<b>ATC</b>	Individu yang diamati terlihat menginisiasi perilaku fisik atau suara kepada individu lain
Menolak	<b>RJ</b>	Individu yang diamati menolak atau mengabaikan perilaku fisik dan suara individu lain yang ingin berinteraksi
Panggilan Non Agonistik	<b>VO</b>	Mengeluarkan suara yang tidak bersifat agresif (contoh: melakukan panggilan)
Menandai dengan bau	<b>SM</b>	Menggosokkan kelenjar bau pada substrat (kelenjar bau ada pada pipi, daerah anus, dan dada). PASTIKAN AMBIL TITIK GPS YANG AKURAT UNTUK MENANDAI POHON.
Mencari dengan bau	<b>OL</b>	Mengendus substrat dengan intensif, kemungkinan untuk mencium bau substrat yang ditandai. PASTIKAN AMBIL TITIK GPS YANG AKURAT UNTUK MENANDAI POHON.
<b>PERILAKU AGONISTIK</b>		
Panggilan Agonistik	<b>AV</b>	Mengeluarkan suara yang agresif atau submisif (Contoh: menggeram)
Menyerah	<b>SU</b>	Menyerah terhadap suatu serangan. Contoh; menundukkan kepala, membalikkan badan, melarikan diri, mundur secara perlahan sembari tetap menatap individu lain yang melakukan penyerangan
Menyerang	<b>FI</b>	Menyerang, menggigit, mendorong, dan bergulat sekuat-kuatnya
Mengejar	<b>CS</b>	Mengejar individu yang melarikan diri dengan tujuan untuk menyerangnya
Melarikan diri	<b>FL</b>	Kabur dari predator atau ancaman lain
<b>INDIVIDU-BAYI</b>		
Individu mengajari mencari makanan	<b>TF</b>	Individu kukang menunjukkan bayi cara mencari makan
Bayi belajar mencari makan	<b>ILF</b>	Bayi mengamati atau meniru perilaku mencari makan yang dilakukan individu lain
Menaruh	<b>PA</b>	Individu kukang meninggalkan bayi sendiri. JELASKAN SECARA DETAIL POSISI DI POHON.
Bayi ditinggalkan	<b>IPA</b>	Bayi ditinggalkan oleh individu lain
Menggendong	<b>CA</b>	Individu kukang menggendong seekor bayi
Bayi digendong	<b>ICA</b>	Bayi digendong oleh individu lain
<b>VOKALISASI</b>		
Kekker		
Chitter		
Menggeram		
Bersiul		
Berteriak		Bayi bersuara <i>zic</i> atau <i>tskk</i>

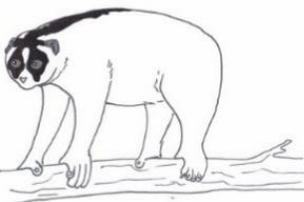
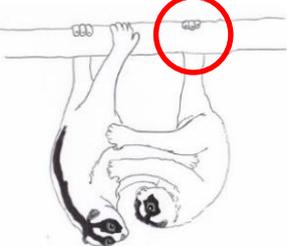
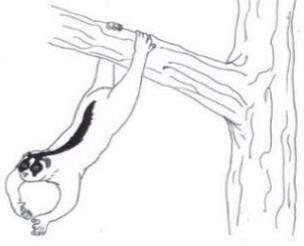
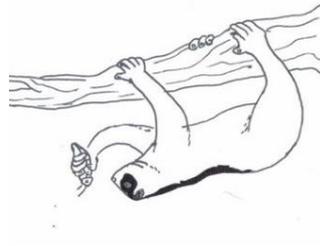
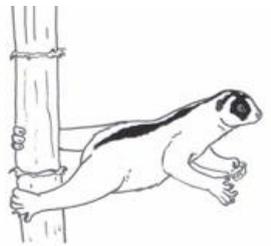
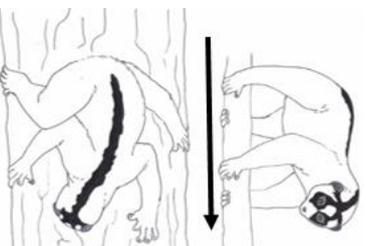
# POSTUR

## POSTUR FOKAL

Duduk	<b>SI</b>	Tidak bergerak dengan tubuh meringkuk dan kepala tegak
Berdiri	<b>ST</b>	Tidak bergerak, tubuh tetap disangga oleh empat tungkai (tidak tertekuk)
Tidur dalam posisi seperti bola	<b>SB</b>	Tidak bergerak dengan tubuh meringkuk dan kepala tegak, kepala berada di antara lutut
Pose Racun	<b>VP</b>	Meletakkan kedua tangan di atas kepala untuk menunjukkan kelenjar racun
Bergelantung horizontal 1	<b>H1</b>	Bergelantung dengan satu tungkai (sangat jarang, namun kadang terjadi saat bermain)
Bergelantung horizontal 2	<b>H2</b>	Bergelantung dengan dua tungkai
Bergelantung horizontal 3	<b>H3</b>	Bergelantung dengan 3 tungkai
Bergelantung horizontal 4	<b>H4</b>	Bergelantung dengan 4 tungkai
Bergelantung vertikal 2	<b>V2</b>	Bergelantungan menuju sisi samping substrat dengan dua kaki (contoh: ketika mencari makan atau mengamati)
Bergelantung vertikal 3 (atas atau bawah)	<b>V3U</b> <b>V3D</b>	Bergelantungan menuju sisi samping substrat dengan tiga kaki, menghadap ke atas atau ke bawah
Bergelantung vertikal 4 (atas atau bawah)	<b>V4U</b> <b>V4D</b>	Bergelantungan menuju sisi samping substrat dengan tiga kaki, menghadap ke atas atau ke bawah

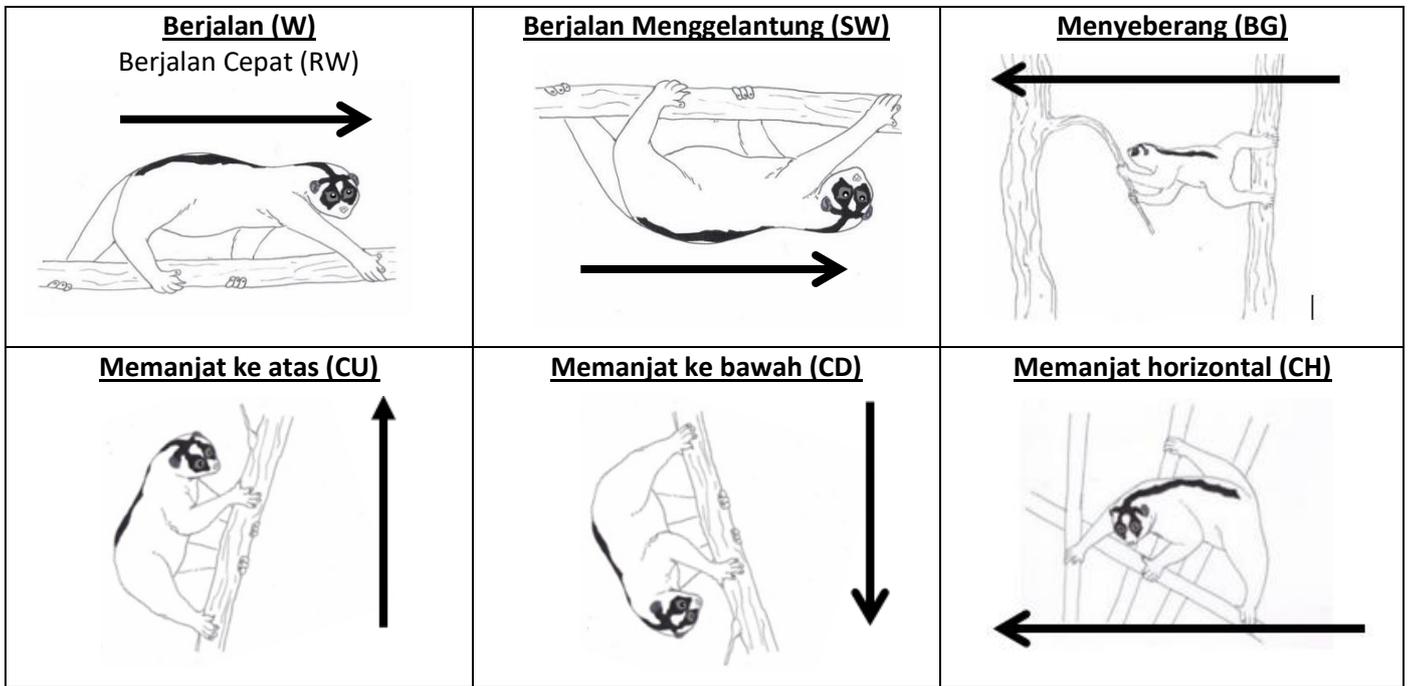
## POSTUR BAYI

Dibawa di dorsal	<b>ICD</b>	Bayi digendong di punggung individu lain
Dibawa di ventral	<b>ICV</b>	Bayi digendong di sisi dada individu lain
Bayi mengemut puting induk	<b>IOT</b>	Bayi mengemut puting, baik menyusu atau tidak

<b><u>Duduk (SI)</u></b> 	<b><u>Berdiri (ST)</u></b> 	<b><u>Tidur posisi bola (SB)</u></b> 	<b><u>Pose Racun (VP)</u></b> 
<b><u>Bergelantung horizontal 1 (H1)</u></b> 	<b><u>Bergelantung horizontal 2 (H2)</u></b> 	<b><u>Bergelantung horizontal 3 (H3)</u></b> 	<b><u>Bergelantung horizontal 4 (H4)</u></b> 
<b><u>Bergelantung vertikal 2 (V2)</u></b> 	<b><u>Bergelantung vertikal 3 (atas V3U, bawah V3D)</u></b> Seperti bergelantung vertikal 4, namun dengan 3 kaki berada pada substrat)	<b><u>Bergelantung vertikal 4 atas (V4U)</u></b> 	<b><u>Bergelantung vertikal 4 bawah (V4D)</u></b> 

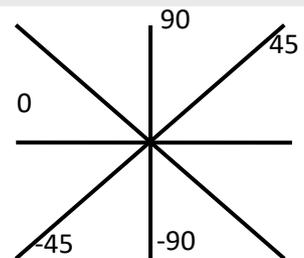
## PERGERAKAN

Berjalan	<b>WA</b>	Berjalan dengan 4 tungkai pada substrat dengan sudut 0° to 45°
Berjalan cepat	<b>RW</b>	Berjalan cepat dengan 4 tungkai pada substrat dengan sudut 0° to 45°
Berjalan menggelantung	<b>SW</b>	Berjalan sambil menggelantung pada substrat dengan sudut 0° to 45°
Menyeberang	<b>BG</b>	Berpindah dari satu substrat ke substrat lain (batang atau cabang pada pohon yang sama atau berbeda) yang berjarak lebih dari 15 cm
Memanjat ke atas	<b>CU</b>	Memanjat ke atas substrat +/-45° hingga +/-90°
Memanjat ke bawah	<b>CD</b>	Memanjat ke bawah substrat +/-45° hingga +/-90°
Memanjat horizontal	<b>CH</b>	Memanjat horizontal ke substrat +/-45° hingga +/-90°



## SUBSTRAT

POSISI DI POHON		
Perifer	<b>PE</b>	Posisi di perifer atau pinggir pohon, cabang kecil, <2m dari daun paling ujung
Tengah	<b>CE</b>	Posisi di tengah pohon, >2m dari daun paling ujung/
Puncak	<b>CW</b>	Posisi berada di puncak pohon, <2m dari puncak teratas/seperempat bagian terakhir untuk pohon kecil
Semak belukar	<b>UG</b>	Di antara semak-semak
TIPE SUBSTRAT		SUDUT SUBSTRAT
Batang	<b>TK</b>	0
Cabang	<b>BR</b>	45
Daratan	<b>TE</b>	90
Pipa air	<b>WL</b>	45
Daun pisang	<b>BA</b>	90
Labu	<b>LA</b>	
Jembatan kukang	<b>LB</b>	
UKURAN SUBSTRAT		
Kecil	<b>1</b>	Lebih kecil dari tangan kukang, medium
Sedang	<b>2</b>	Berukuran hingga dua kali ukuran tangan kukang
Besar	<b>3</b>	Berukuran lebih dari dua kali ukuran tangan kukang



## KONEKTIVITAS POHON

Tidak	<b>0</b>	Tidak ada koneksi pada arah perjalanan kukang
Ada	<b>1</b>	Ada koneksi pada arah perjalanan kukang

## MAKANAN

### JENIS MAKANAN

Getah	<b>GU</b>	Jumlah detik
Nektar	<b>NE</b>	Jumlah bunga
Bunga	<b>FS</b>	Jumlah bunga
Serangga	<b>IN</b>	Jumlah serangga
Buah	<b>FT</b>	Jumlah buah
Mangsa vertebrata	<b>VE</b>	Jumlah detik, SPESIFIKASIKAN JENIS SPESIES MANGSA VERTEBRATA
Ranting Bambu	<b>BS</b>	Jumlah ranting
Dedaunan	<b>LS</b>	Jumlah daun
Lain-lain	<b>OT</b>	Jumlah

### TEKNIK

Mulut	<b>MO</b>	Hanya menggunakan mulut untuk menangkap serangga atau mengonsumsi sumber makanan lain
Menggerogoti	<b>GO</b>	Menggunakan taring bawah untuk mengakses getah di
Menggenggam 1	<b>G1</b>	Memasukkan makanan ke mulut dengan menggenggamnya dengan 1 tangan (hanya jika tidak dapat diidentifikasi tangan mana yang digunakan)
Menggenggam tangan kiri	<b>LH</b>	Memasukkan makanan hanya menggunakan tangan kiri
Menggenggam tangan kanan	<b>RH</b>	Memasukkan makanan hanya menggunakan tangan kanan
Menggenggam 2	<b>G2</b>	Memasukkan makanan dengan menggenggam dengan dua tangan
Menarik	<b>RL</b>	Memasukkan makanan ke mulut dengan menarik ujung cabang dari satu tangan ke tangan lain

### POSISI DI BATANG SAAT MAKAN

Ujung	<b>TL</b>	Individu makan di ujung cabang
Tengah	<b>CE</b>	Individu makan di batang atau tengah cabang